

Strategi Optimalisasi Taman Hutan Kenali Jambi sebagai Kawasan Tujuan Wisata

Aris Ardianto¹, Muhammad Syarif¹, Bambang Irawan¹

¹Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Jambi

Abstract

Pengembangan kawasan yang masih berhutan di perkotaan sebagai salah satu wisata diharapkan akan mampu mendatangkan keuntungan yang besar bagi daerah yang dikunjungi oleh wisatawan dan masyarakat sekitar. Salah satu areal yang masih mempunyai tutupan pohon di Kota Jambi adalah Taman Hutan Kenali yang diharapkan dapat menopang kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung lingkungan yang didasarkan pada jumlah optimal pengunjung di areal wisata dan untuk mengkaji strategi pengembangannya. Tahapan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) penilaian terhadap persepsi para pelaku wisata (wisatawan masyarakat sekitar dan pengelola) tentang aktivitas pariwisata alam di Taman Hutan Kenali. (2) identifikasi terhadap permasalahan dengan menggunakan matrik SWOT; (3) kajian terhadap permasalahan melalui wawancara mendalam; dan (4) analisis terhadap penentuan strategi kebijakan publik yang dilakukan dengan Analytical Hierarchi Process (AHP). Hasil analisis SWOT Taman Hutan Kenali berada di kuadran 1, dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang. Hasil analisis Analytical Hierarchi Process menunjukkan bahwa strategi pengelolaan Taman Hutan Kenali adalah Kebersihan dan keindahan Taman Wisata.

Kata kunci : strategi, wisata alam, Taman Hutan Kenali

PENDAHULUAN

Kecenderungan terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas ruang hijau di perkotaan yang sebagian besar telah dikonversi menjadi infrastruktur perkotaan lainnya, seperti pusat perbelanjaan dan sarana komersial, kawasan permukiman maupun infrastruktur jalan serta Isu yang berkaitan dengan kawasan hijau secara umum terkait dengan beberapa tantangan tipikal perkotaan, seperti menurunnya kualitas lingkungan hidup di kawasan perkotaan dan di lingkungan permukiman warga, bencana banjir/longsor dan perubahan perilaku sosial masyarakat yang cenderung kontra-produktif dan individual sehingga menurunnya tingkat kepedulian terhadap lingkungan.

Kota Jambi sebagai pusat kota bagi Pemerintah Provinsi Jambi pada saat ini terus mengalami perkembangan dan peningkatan jumlah penduduk yang merupakan dampak dari perkembangan daerah perkotaan terutama terkait dengan aktivitas ekonomi. Hal yang dapat dibanggakan bahwa Kota Jambi memiliki kawasan yang masih berhutan diantara pemukiman yang padat yaitu Taman hutan Kenali.

Keberadaan Taman Hutan Kenali ini bisa menjadi alternatif tempat wisata selain pusat perbelanjaan. Taman Hutan Kenali merupakan satu diantara tempat pariwisata outdoor di Kota Jambi yang multifungsi, sebagai tempat wisata alam, olah raga, perkemahan, outbound, pendidikan dan penelitian, pelestarian plasma nutfah, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya serta hasil hutan bukan kayu. Di dalam Taman Hutan Kenali juga dilengkapi dengan camping ground, pendopo, saung santai dan sarana bermain anak-anak, pengambilan foto calon pengantin dan juga sebagai alternatif tempat pesta selain digedung. Optimalisasi dari Taman Hutan Kenali dapat dilakukan dengan menciptakan strategi pengembangan dalam upaya menciptakan pola atau alternatif kebijakan pengelolaan yang dapat diterapkan bagi pemerintah Provinsi Jambi guna meningkatkan jumlah pengunjung di Taman Hutan Kenali dengan menggali potensi baik dari luar maupun dari dalam.

METODE

Pada penelitian ini digunakan variabel sosial sebagai bagian dari penilaian persepsi para pelaku wisata terhadap aktivitas pariwisata di Taman Hutan Kenali. Responden yang dibutuhkan terdiri dari tiga kelompok yaitu wisatawan, masyarakat sekitar dan pengelola. Jumlah responden ditentukan menggunakan persamaan Sevilla (Fandeli, 2000).

$$n = \frac{N}{1 + Ne} \times 100\%$$

Keterangan:

N adalah ukuran populasi responden untuk masing-masing kelompok; n adalah jumlah sampel responden; e tingkat ketelitian sebesar $\leq 10\%$.

Persepsi responden digali dengan menggunakan kuisioner tertutup. Materi kuisioner meliputi (1) profil responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, domisili), (2) informasi obyek wisata (daya tarik obyek wisata, sumber informasi/promosi), (3) pemahaman konservasi dan lingkungan (sikap dan perilaku), (4) aktivitas wisata (tujuan berwisata, lama berwisata, aktivitas berwisata, kepuasan berwisata), dan (5) pengelolaan obyek wisata (fasilitas, pelayanan, ketergangguan, evaluasi). Data yang diperoleh dari kuesioner adalah data ordinal berupa pengukuran tingkatan atau gradasi persepsi dari sangat negatif hingga sangat positif. Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tersebut adalah skala likert dengan modifikasi. Selanjutnya dilakukan

analisis SWOT untuk menentukan strategi kebijakan dalam pengelolaan wisata alam di Taman Hutan Kenali.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Penggalian potensi dan dampak ini dilakukan melalui wawancara dengan responden yang berinteraksi secara langsung dalam aktivitas wisata alam. Responden terdiri dari wisatawan, masyarakat sekitar dan pengelola Taman Hutan Kenali. Ukuran populasi (N) dengan persamaan (9) adalah rata-rata jumlah wisatawan selama tujuh tahun terakhir (tahun 2017-2021) yaitu sebesar 60 orang per hari. Dengan menggunakan tingkat ketelitian (e) $\leq 100\%$, maka jumlah sampel responden (n) adalah (minimal) 60 orang. Hasil penelitian didapatkan jumlah responden wisatawan sebesar 100 orang. Responden masyarakat sekitar yang dimaksud merupakan masyarakat Kecamatan Kota Baru Kota Jambi yang berusia 15-55 tahun berjumlah 57.920 jiwa. Dengan menggunakan tingkat ketelitian (e) $\leq 10\%$, maka jumlah sampel responden (n) adalah (minimal) 100 orang. Hasil penelitian didapatkan jumlah responden masyarakat sekitar sebesar 100 orang. Pengelola berjumlah 8 orang dengan menggunakan tingkat ketelitian (e) $\leq 100\%$.

Tabel 1. Persepsi Responden terhadap Daya Tarik pada Obyek Wisata Alam

No.	Kegiatan di THK	Rating
1	Hutan Pinusnya	4
2	Ketenangan berwisata	4
3	Berlimpahnya jumlah wisatawan	3
4	Kelengkapan sarana dan Prasarana	3
5	Kenyamanan berwisata	4
6	Kebersihan lokasi wisata	3
7	Kemudahan aksesibilitas lokasi	4

Sumber: data olahan

Tabel 2. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Aktivitas di Taman Hutan Kenali

No.	Kegiatan di THK	Rating
1	Menikmati pemandangan	4
2	Menikmati keramaian	3
3	Relaksasi	4
4	Fotografi	4
5	Mengamati satwa/monyet	3
6	Menikmati kuliner	3

Sumber: data olahan

Tabel 3. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Pelayanan Taman Hutan Kenali

No.	Kegiatan di THK	Rating
1	Loket wisata	4
2	Parkir	3

© 2023 Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Jambi

Citation: Aris Ardianto. (2023) *Strategi Optimalisasi Taman Hutan Kenali Jambi sebagai Kawasan Tujuan Wisata* Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, 6(1); 61-69 doi : 10.22437/jpb.v6i1.27974

3	Jalan trail wisata	2
4	Kamar mandi	4
5	Fasilitas makan minum	2
6	Mushola	4
7	Tema edukasi konservasi & lingkungan	2
8	Pengelolaan sampah/kebersihan	4

Sumber: data olahan

Tabel 4. Persepsi Responden terhadap Sarana dan Prasarana Taman Hutan Kenali

No.	Kegiatan di THK	Rating
1	Loket wisata	4
2	Parkir	3
3	Jalan trail wisata	3
4	Bangku Taman	3
5	Kamar mandi	3
6	Fasilitas makan minum	3
7	Mushola	3
8	Papan Petunjuk	3
9	Tema edukasi konservasi & lingkungan	2
10	Ketersediaan informasi	2
11	Ketersediaan tempat sampah	3

Sumber: data olahan

Tabel 5. Persepsi Responden terhadap Aktivitas yang dilakukan di Taman Hutan Kenali.

No	Kegiatan di THK	Rating
1	Berjalan di luar jalur Trail	3
2	Memberi pakan monyet	3
3	Membuang sampah sembarangan	4
4	Corat-coret/ tulisan vandalisme	4
5	Penggunaan bungkus/gelas/ botol dari plastik sekali pakai	4

Sumber: data olahan

Tabel 6. Persepsi Responden Wisatawan terhadap Problematika Konservasi dan Lingkungan.

No.	Kegiatan di THK	Rating
1	Kerusakan hutan di Indonesia	4
2	kepunahan tumbuhan dan satwa langka	4
3	pencemaran dan kerusakan lingkungan	4
4	perubahan iklim	4

Sumber: data olahan

Tabel 7. Persepsi Responden terhadap Pengelolaan Taman Hutan Kenali.

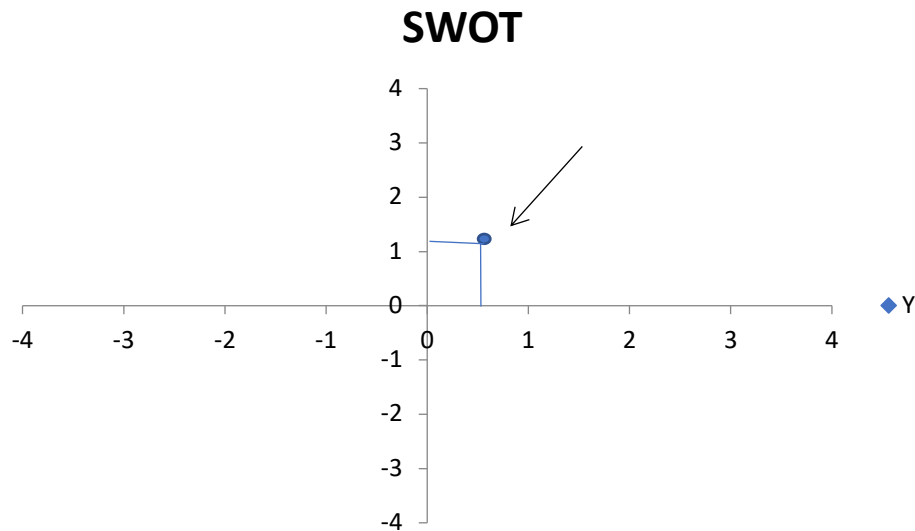
No.	Kegiatan di THK	Rating
1	Pengaturan penyebaran konsentrasi wisatawan	3
2	Pelayanan bernuansa pendidikan konservasi atau lingkungan	3
3	Bentuk interaksi wisatawan	3
4	Penampilan atraksi massal (pentas musik, tarian, budaya dll)	2
5	Pengelolaan sampah dan kebersihan areal wisata	3
6	Kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana	2

Sumber: data olahan

Responden wisatawan sebanyak 72,66%, masyarakat sekitar sebanyak 63,69% dan pengelola sebanyak 70,71% menyatakan setuju dengan daya tarik Taman Hutan Kenali. Responden wisatawan sebanyak 61,58%, masyarakat sekitar sebanyak 66,11% dan pengelola sebanyak 63,86% menyatakan biasa saja dengan sarana dan prasarana yang ada di Taman Hutan Kenali. Responden wisatawan sebanyak 58,23%, masyarakat sekitar sebanyak 49,7% dan pengelola sebanyak 53,33% menyatakan biasa saja dengan pengelolaan pada Taman Hutan Kenali. Dari 100 responden menyatakan kepuasan dalam berwisata dan 96% ingin kembali berwisata di Taman Hutan Kenali.

Analisa SWOT terhadap Strategi Pengelolaan Wisata Alam

Berdasarkan hasil responden, maka dikelompokkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan untuk dianalisis dan dirumuskan suatu upaya tindak lanjut untuk mengatasi dan mengoptimalkannya. Kombinasi antara kekuatan-peluang, kekuatan-tantangan, kelemahan-peluang dan kelemahan-tantangan dapat memunculkan suatu upaya untuk melengkapi kekurangan kondisi internal dan eksternal dalam bentuk pernyataan alternatif strategi.



Gambar 1. Analisis SWOT Pengelolaan Taman Hutan Kenali

Berdasarkan analisis strategi pengembangan Taman Hutan Kenali berada di kuadran 1 antara peluang eksternal dan kekuatan internal, Pada posisi tersebut kebijakan strategis bersifat mendukung strategi agresif dimana situasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang agar dapat meningkatkan pertumbuhan dalam pengembangan Taman Hutan Kenali ini

Tabel 8 Berikut memperlihatkan alternatif-alternatif strategi dalam bentuk matrik SWOT.

FAKTOR		BOBOT	RATING	SKOR
KEKUATAN				
1	Hutan Pinusnya	0.35	4	1.4
2	Ketenangan dan kenyamanan berwisata	0.3	4	1.2
3	Manfaat berkelanjutan	0.1	3	0.3
4	Kemudahan aksesibilitas lokasi	0.25	4	1
		1		3.9
KELEMAHAN				
1	Kelengkapan sarana dan Prasarana	0.5	3	1.5
2	Ketersediaan informasi	0.15	2	0.3
3	Kebersihan lokasi wisata	0.2	3	0.6
4	Edukasi konservasi dan lingkungan	0.15	2	0.3
		1		2.7
S-W				1.2
PELUANG				
1	Tujuan Utama Wisata	0.4	4	1.6
2	Jumlah wisatawan	0.3	3	0.9
3	Pengelolaan destinasi	0.15	3	0.45
4	Fotografi dan kuliner	0.15	2	0.3
		1		3.25
ANCAMAN				
1	Prilaku wisatawan	0.25	3	0.75
2	Prilaku monyet	0.15	3	0.45
3	Kesadaran konservasi	0.3	2	0.6
4	Pengelolaan Sampah	0.3	3	0.9
		1		2.7
O-T				0.55

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden wisatawan sebanyak 72,66%, masyarakat sekitar sebanyak 63,69% dan pengelola sebanyak 70,71% menyatakan setuju dengan daya tarik Taman Hutan Kenali. Responden wisatawan sebanyak 61,58%, masyarakat sekitar sebanyak 66,11% dan pengelola sebanyak 63,86% menyatakan biasa saja dengan sarana dan prasarana yang ada di Taman Hutan Kenali. Responden wisatawan sebanyak 58,23%, masyarakat sekitar sebanyak 49,7% dan pengelola sebanyak 53,33% menyatakan biasa saja dengan pengelolaan pada Taman Hutan Kenali.

2. Pilihan strategi *Analytical Hierarchi Process* (AHP) berdasarkan aspek ekologi adalah kebersihan dan keindahan Taman Wisata dan penetapan kawasan dalam rencana tata ruang wilayah agar tidak beralih fungsi, sedangkan berdasarkan aspek ekonomi adalah pemenuhan sarana prasarana dan peningkatan Sumber Daya Manusia Pengelola dan promosi serta strategi pengelolaan berdasarkan aspek sosial adalah pelibatan masyarakat local dalam pengelolaan Taman Hutan Kenali.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak. C. 2012. *Kajian Lingkungan Hidup Strategis: Jalan Menuju Pembangunan Berkelanjutan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bahadur. G.H 2010. Trends in protected areas. CRC for Sustainable Tourism Pty Ltd. Gold Coast, Queensland, Australia.
- Buckley. R. 2010. *Conservation Tourism*. CABI. Oxfordshire. United Kindom.
- Cifuentes, Mi. A, A.V. Izurieta, de Faria, Helder. H. 2000. *Measuring Protected Areas Management Effectiveness*. WWF Technical Series No.2. CATIE Turrialba, Costa Rica.
- Cifuentes, Mi. A. 1992. *Determinacion de Capacidad de Carga Truistica en Areas Protegidas*. Publicacion Patrocinada Por el Fondo Mundial para la Naturaleza-WWF. Serie Tecnica Informe Tecnico No. 194. Centro Agronomico Tropical de Investigacion Y Ensenanza CATIE, Programa de Manejo Integrado de Recursos Naturales. Turrialba, Costa Rica.
- Claver Dida. P. 2019 tentang Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Dukung Lahan Dan Daya Tarik Wisata Di Kelurahan Jodipan Universitas Kanjuruhan Malang.
- Cochrane. J. 2006. *Indonesian National Parks: Understanding Leisure Users*. *Annals of Tourism Research* 33 (4): 979–997.
- Damanik dan Weber 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Djuwantoko, Utami, N. Retno dan Wiyono. 2008. Perilaku Agresif Monyet (*Macaca fascicularis* Rafles) terhadap Wisatawan di Hutan Wisata Alam Kaliurang, Yogyakarta. *Biodiversitas* 9 (4): 301-305.
- Eagles, Paul F.J., McCool, Stephen F. and Haynes, Christopher D.A.. 2002. Sustainable Tourism in Protected Areas: Guidelines for Planning and Management. IUCN Gland, Switzerland and Cambridge, United Kingdom.
- Fandeli dan Suyanto. 1999. Kajian Daya Dukung Lingkungan Obyek dan Daya Tarik Wisata Taman Wisata Grojogan Sewu Tawangmangu. *Manusia dan Lingkungan* (19/VII): 32-47.
- Fandeli, C. 2000. Perencanaan Kepariwisata Alam. Kursus Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Fandeli, Chafid dan Nurdin, Muhammad. 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada dan Kantor Kementerian Lingkungan Hidup. Yogyakarta.
- Fandeli dan Muhammad. 2009. *Prinsip-prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Farrell, Tracy A; Marion, Jeffrey L. 2002. The Protected Area Visitor Impact Management (PAVIM) Framework: A Simplified Process for Making Management Decisions. *Journal Of Sustainable Tourism* 10 (1): 31-51.
- Gunawan, MP. 2000. *Agenda 21 Sektorial: Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan*. UNDP- Kantor Menteri Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Higginbottom, Karen. 2004. *Wildlife Tourism: Impacts, Management And Planning*. CRC for Sustainable Tourism Pty Ltd, Altona Vic, Australia.
- Hadji. K. 2017 tentang Potensi dan Pengembangan Wahana Obyek Wisata Alam sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Keluarga di Kabupaten Magelang. Universitas Tidar.
- Keraf. A. Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- McCool. S and Moisey, R. N. 2008. *Tourism, recreation, and sustainability: linking culture and the environment 2nd edition*. CAB International. Oxfordshire, United Kingdom.
- Mintzberg, H dan Q.B James, “ The Strategy Process : Concepts, Contexts and Cases “, Prentice Hall International, Inc. New Jersey, 1991.
- Muflih. A 2015 tentang kesesuaian dan daya dukung wisata pesisir Tanjung Pasir dan Pulau Untung Jawa. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor : 143-147.
- Muta’ali, Lutfi. 2012. *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Odum, E.H.L.M. 1993. *Dasar-dasar Ekologi (Fundamentals of Ecology)*. Terjemahan oleh Tjahjono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Picard, M. 2006. Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata. terjemahan Jean Couteau dan Warih Wisatsana. Jakarta: Gramedia.
- Pickering, M. Catherine, H, Wendy. 2007. Impacts of recreation and tourism on plant biodiversity and vegetation in protected areas in Australia. *Journal of Environmental Management* 85: 791-800.
- Ramly, N. 2007. *Pariwisata Berwawasan Lingkungan*. Grafindo Khazanah Ilmu. Jakarta.
- Rosalino. L. M and Clara. G. 2011. What drives visitors to Protected Areas in Portugal: accessibilities, human pressure or natural resources? *Journal of Tourism and Sustainability* 1 (1): 3-11

- Simon. B 1997. *Design for Outdoor Recreation*. Spoon Press. London. United Kingdom.
- Sims, R.E.. 2011. Conservation and development: Evidence from Thai Protected Areas. *Journal of Environmental Economics and Management* 60 (2010) 94–114.
- Siswanto. H. 2012. Kajian Daya dukung lingkungan Wisata Alam Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar Masters thesis, Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan Edisi ke-10*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Steck, Birgit. 1999. *Sustainable Tourism as a Development Option: Practical Guide for Local Planners, Developers and Decision Makers*. Federal Ministry for Economic Co-operation and Development and Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH. Bonn, Jerman.
- Steven. G Loeffler, Gary M. 2000. Scenery assessment: scenic beauty at the ecoregion scale. Gen. Tech. Rep. PNW-GTR-472. U.S. Department of Agriculture, Forest Service, Pacific Northwest Research Station. Portland, Oregon, USA.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sunarta dan Arida, 2017. *Pariwisata Berkelanjutan*. Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Sustri. 2009. Daya Dukung Wisata Alam di Taman Nasional Kepulauan Togean Sulawesi Tengah. *Tesis*. Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Thomas. S. L. 1993. Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analitik Untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi Yang Kompleks. *Seri Manajemen No. 134*. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta
- Vodouh, Fifanou G.; Coulibaly, Ousmane; Adígbi, Anselme; Sinsin, Brice. 2010. Community Perception of Biodiversity Conservation within Protected Areas in Benin. *Forest Policy and Economics* 12: 505–512.
- Wearing, Stephen, Scheinsberg, Stephen, S. Grabowski, Simone, and Tumes, Kirsty. 2009. *Understanding Track/Trail Experiences In National Parks: A Review*. CRC for Sustainable Tourism Pty Ltd. Gold Coast, Queensland, Australia.